

## ANALISIS TINGKAT KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GEOGRAFI PADA SMA NEGERI DI KECAMATAN KOTO TANGAH TAHUN AJARAN 2022/2023

**Muhammad Siregar<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [siregarmhd121099@gmail.com](mailto:siregarmhd121099@gmail.com)<sup>1</sup>, [ernawati@fis.unp.ac.id](mailto:ernawati@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-02-13  
**Review** : 2024-02-13  
**Accepted** : 2024-02-13  
**Published** : 2024-02-29

### KEYWORDS:

*Teacher, Pedagogical Competence.*

### KATA KUNCI:

Guru, Kompetensi Pedagogik.

### A B S T R A C T

*Pedagogical competence is a teacher's ability to manage student learning, where pedagogical competence is very important for achieving the desired learning goals. This research aims to determine the level of pedagogical competence of geography teachers at State High Schools in Koto Tangah District. This research uses descriptive research with quantitative methods. The population and sample are all geography teachers who teach at state high schools in Koto Tangah sub-district, the sampling technique uses a saturated sample technique with a total of 7 geography teachers. Data collection techniques were carried out in the form of questionnaires, observation and documentation using descriptive percentage data analysis techniques. The research results show that the pedagogical competence of geography teachers is classified into the very good category with a percentage of 91.4%. Level. The pedagogical competence of geography teachers for each indicator will be described as follows: (1) 84.9% understand the characteristics of students from physical, moral, spiritual, social, cultural and intellectual aspects, which is very good. (2) 92.8% mastered learning theory and educational learning principles which was classified as very good. (3) 89.8% developing a curriculum related to geography subjects is classified as very good. (4) 91.9% held educational learning which was classified as very good. (5) 85.7% utilize information and communication technology for learning purposes which is classified as very good. (6) 83.9% facilitate the development of students' potential to actualize their potential which is classified as very good. (7) 97% communicate effectively, empathetically and politely with students, which is considered very good. (8) 97.9% carried out assessments and evaluations of learning processes and outcomes classified as very good. (9) 99.1% use of assessment*

---

*and evaluation for learning purposes is classified as very good.*

#### **A B S T R A K**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, dimana kompetensi pedagogik sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru geografi pada SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dan sampel adalah semua guru geografi yang mengajar di SMA Negeri pada kecamatan Koto tangah, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah 7 guru geografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa angket, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi tergolong kedalam kategori sangat baik dengan persentase 91,4%. Tingkat kompetensi pedagogik guru geografi untuk setiap indikator akan dijabarkan sebagai berikut : (1) 84,9% memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, dan intelektual tergolong sanagt baik. (2) 92,8% menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik tergolong sangat baik. (3) 89,8% mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran geografi tergolong sangat baik. (4) 91,9% menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik tergolong sangat baik. (5) 85,7% memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran tergolong sangat baik. (6) 83,9% memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki tergolong sangat baik. (7) 97% berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik tergolong sangat baik. (8) 97,9% menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar tergolong sangat baik. (9) 99,1% memanfaatkan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran tergolong sangat baik.

---

---

#### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan UU RI No. 14 Tahun 2005, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik

adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah/sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Dengan demikian, terdapat cukup alasan mengenai pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran terutama kompetensi pedagogik.

Berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru, secara rinci kompetensi pedagogik mencakup:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi pedagogik guru yang ideal harus mampu menguasai dan melaksanakan sepuluh kompetensi diatas. Akan tetapi fakta yang ada dilapangan membuktikan bahwa kompetensi tersebut belum tercapai dengan maksimal, yang dapat dilihat dari hasil Uji Kompetensi Guru Sumatera Barat tahun 2017 yang belum mencapai standar kompetensi minimum yaitu diangka 54,77 sedangkan nilai yang ditargetkan pemerintah adalah diangka 55, oleh karena itu perlu untuk ditingkatkan lebih jauh lagi. Ditambah lagi nilai ujian akhir semester siswa yang lebih dari 50 % yang masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal. Data ini didapatkan pada saat melakukan praktek kerja lapangan (PLK) di salah satu sekolah yang akan diteliti yaitu SMA N 7 Kota padang.

Untuk menyempurnakan proses pembelajaran, pastinya guru harus meningkatkan kompetensinya, terutama kompetensi pedagogik. Hal ini dikarenakan kedudukan kompetensi pedagogik sangat penting dalam upaya pencapaian proses pembelajaran yang maksimal. Maka dari itu kompetensi pedagogik ini perlu mendapatkan perhatian yang khusus.

Sebagaimana yang dijelaskan pada penjelasan sebelumnya, kompetensi pedagogik juga tidak kalah penting bagi guru geografi. Hal ini dikarenakan geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SMA yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai positif, seperti kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian peserta didik ini nantinya diharapkan akan mampu memberikan solusi

terhadap masalah lingkungan yang ada di negeri kita dan akan menjadi karakter bagi peserta didik itu sendiri.

Menurut data yang diperoleh, terdapat 3 SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, dengan kondisi yang berbeda-beda. Adapun jumlah guru yang ada di Kecamatan Koto Tangah yaitu SMA N 7 Kota Padang terdapat tiga guru geografi yaitu, ibu Resliana Sepradiana, S.Pd, ibu Tria Arwanda, S.Pd dan ibu Mardalisa, S.Pd, SMA N 8 Kota Padang terdapat dua guru geografi yaitu, ibu Deswita Jumaila, S.Pd dan ibu padilatu Asra, S.Pd, dan SMA N 13 Kota Padang terdapat tiga guru geografi yaitu, bapak Asril, S.Pd, bapak David Riadi, S.Pd, dan ibu Dra. Nursabakti. Dalam hal ini peneliti menentukan lokasi penelitian di SMA tersebut karena sebelumnya sudah melakukan program kerja lapangan di salah satu SMA yang ada di Kecamatan Koto Tangah dan adanya keterbatasan peneliti baik dalam materi maupun nonmateri, serta ingin menjadi seorang pendidik yang berkualitas terutama dalam kompetensi pedagogik. Adanya perbedaan umur, lama mengajar dan latar belakang pendidikan serta pengalaman juga menjadi penyebab adanya perbedaan dalam kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru. Dari berbagai masalah diatas perlu dilakukan sebuah penelitian terkait kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru geografi. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Pada SMA di Kecamatan Koto Tangah Tahun Ajaran 2021 / 2022”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi pada penelitian ini adalah pada SMA Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2023.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru geografi yang mengajar di SMA Negeri se-Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 7 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 7 orang guru.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru geografi digunakan Skala Likert. Musfiquon (2012: 128) mengatakan bahwa “ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui angket dirubah dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2011: 135) yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Skala jawaban angket skala Likert

| Skor Penilaian | Kategori    |
|----------------|-------------|
| 4              | Sangat Baik |

|   |             |
|---|-------------|
| 3 | Baik        |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Tidak Baik  |

### Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif presentase. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif presentase. Hasil analisis data yang berupa angka-angka dianalisis dan diberi makna berdasarkan catatan lapangan sehingga dapat digunakan untuk merumuskan simpulan. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendiskripsikan tingkat kompetensi pedagogik guru geografi yang disajikan melalui persentase. Menurut Riduwan (2004: 71-95) langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus.

Rumus deskriptif presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \quad \text{Sudijono (2008:43)}$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah frekuensi dari banyaknya individu

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga digunakan analisis presentase. Hasil analisis disajikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Langkah-langkah menentukan kriteria presentase tingkat kompetensi pedagogik guru geografi adalah sebagai berikut :

Skor Maksimal : jumlah soal angket  $\times$  frekuensi maksimal  
:  $46 \times 4 = 184$

Skor Minimal : jumlah soal angket  $\times$  frekuensi minimal  
:  $46 \times 1 = 46$

Persentase Maksimal :  $(\text{skor maksimal})/(\text{skor ideal}) \times 100 \%$   
:  $184/184 \times 100 \% = 100\%$

Persentase Minimal :  $(\text{skor minimal})/(\text{skor maksimal}) \times 100 \%$   
:  $46/184 \times 100 \% = 25 \%$

Rentang persentase : persentase maksimal – persentase minimal  
:  $100 \% - 25 \% = 75 \%$

Panjang Interval :  $(\text{rentang persentase})/(\text{banyak frekuensi})$   
:  $(75 \%) / 4 = 18,75 \%$

Kelas Interval / rentang :  $25 \% + 18,75 \% = 43,75 \%$   
:  $43,76 \% + 18,75 \% = 62,51 \%$   
:  $62,52 \% + 18,75 \% = 81,27 \%$   
:  $81,28 \% + 18,755 = 100,03 \%$

Tabel 2. Kriteria kompetensi pedagogik guru

| No | Tingkat penguasaan | Batas atas | Batas Bawah | Nilai | Kriteria    |
|----|--------------------|------------|-------------|-------|-------------|
| 1  | 81,28% - 100%      | 100%       | 81,28%      | 4     | Sangat Baik |
| 2  | 62,52% - 81,27%    | 81,27%     | 62,52%      | 3     | Baik        |

|   |                 |        |        |   |             |
|---|-----------------|--------|--------|---|-------------|
| 3 | 43,76% - 62,51% | 62,51% | 43,76% | 2 | Kurang Baik |
| 4 | 25% - 43,75%    | 43,75% | 25%    | 1 | Tidak Baik  |

Sumber : Sudijono (2008:43)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Secara astronomis, Kecamatan Koto Tengah terletak antara 000 58' Lintang Selatan dan 99036'40"-100021'11" Bujur Timur. Secara administratif, kecamatan Koto Tengah termasuk kedalam wilayah Kota Padang, Sumatra Barat dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Padang Pariaman
- Sebelah Selatan: Kecamatan Padang Utara, Nanggalo, dan Kuranji
- Sebelah Timur: Kecamatan Pauh dan Kabupaten Solok
- Sebelah barat : Samudera Indonesia

Wilayah kecamatan Koto Tengah ini terdapat 17 SLTA, dimana diantaranya terdiri dari 3 SMA Negeri yang dijadikan sebagai lokasi pada penelitian ini yaitu : SMAN 7 Kota Padang, SMAN 8 Kota Padang, dan SMAN 13 Kota Padang.

### B. Profil Guru Geografi SMA Negeri di Kecamatan Koto Tengah

Tabel 3. Profil Guru Geografi SMA Negeri di Kecamatan Koto Tengah

| No | Nama Guru                  | Kode | Nama Sekolah    | Status Kepegawaian | Pendidikan Terakhir |
|----|----------------------------|------|-----------------|--------------------|---------------------|
| 1  | Mardalisa, S.Pd            | X1   | SMA N 7 Padang  | Honor              | S1, Geografi        |
| 2  | Resliana Septradiana, S.Pd | X2   | SMA N 7 Padang  | PNS                | S1, Geografi        |
| 3  | Tria Arwanda, S.Pd         | X3   | SMA N 7 Padang  | Honor              | S1, Geografi        |
| 4  | Deswita Jumalia, S.Pd      | X4   | SMA N 8 Padang  | PNS                | S1, Geografi        |
| 5  | Fatdillatul Asra, S.Pd     | X5   | SMA N 8 Padang  | PPPK               | S1, Geografi        |
| 6  | Asril, S.Pd                | X6   | SMA N 13 Padang | PNS                | SI, Geogarf         |
| 7  | David Triadi, S.Pd         | X7   | SMA N 13 Padang | PNS                | S1, Geografi        |

Sumber: Data Penelitian, 2023

### C. Hasil Penelitian

Tabel 4. Kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kecamatan Koto Tengah

| No | Indikator Kompetensi Pedagogik                                                                                    | Total Skor | Skor Ideal | % Skor | Kriteria    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|--------|-------------|
|    | Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, intelektual, emosional, dan intelektual. | 214        | 224        | 84,9%  | Sangat Baik |

Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Pada Sma Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Tahun Ajaran 2022/2023

|       |                                                                                                  |      |      |       |             |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-------|-------------|
|       | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.                          | 52   | 56   | 92,8% | Sangat Baik |
|       | Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran geografi.                             | 176  | 196  | 89,8% | Sangat Baik |
|       | Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.                                                     | 206  | 224  | 91,9% | Sangat Baik |
|       | Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.                  | 24   | 28   | 85,7% | Sangat Baik |
|       | Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. | 47   | 56   | 83,9% | Sangat Baik |
|       | Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.                           | 163  | 168  | 97%   | Sangat Baik |
|       | Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar                                 | 192  | 196  | 97,9% | Sangat Baik |
|       | Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.                        | 111  | 112  | 99,1% | Sangat Baik |
| TOTAL |                                                                                                  | 1185 | 1288 | 91,4% | Sangat Baik |

Sumber: Data Penelitian, 2023

| NO       | NAMA GURU                  | NOMOR SOAL                           |    |    |    |    |    |    |    |                         |                         |    |    |    |    |    |    |    |                                             |    |    |    |    |    |    |    |                  |                                    |                                            |    |    |    |    |    |    |    |                                         |    |    |    |    |    |    |    |                                     | Σ | K<br>R<br>I<br>T<br>E<br>R<br>I<br>A |             |             |             |
|----------|----------------------------|--------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|---------------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-----------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------------------|---|--------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
|          |                            | Memahami karakteristik peserta didik |    |    |    |    |    |    |    | Menguasai teori belajar | Mengembangkan kurikulum |    |    |    |    |    |    |    | Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik |    |    |    |    |    |    |    | Memanfaatkan TIK | Memfasilitasi pengembangan potensi | Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun |    |    |    |    |    |    |    | Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi |    |    |    |    |    |    |    | Memanfaatkan penilaian dan evaluasi |   |                                      |             |             |             |
|          |                            |                                      |    |    |    |    |    |    |    |                         |                         |    |    |    |    |    |    |    |                                             |    |    |    |    |    |    |    |                  |                                    |                                            |    |    |    |    |    |    |    |                                         |    |    |    |    |    |    |    |                                     |   |                                      |             |             |             |
| 1        | 2                          | 3                                    | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11                      | 12                      | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20                                          | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28               | 29                                 | 30                                         | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38                                      | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46                                  |   |                                      |             |             |             |
| 1        | Mardalisa, S.Pd            | 3                                    | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3                       | 4                       | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4                                           | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4                | 3                                  | 4                                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                       | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                   | 4 | 4                                    | 167         | SANGAT BAIK |             |
| 2        | Resliana Septradiana, S.Pd | 4                                    | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3                       | 4                       | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4                                           | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3                | 4                                  | 4                                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                   | 4 | 4                                    | 4           | 174         | SANGAT BAIK |
| 3        | Trii Arwanda, S.Pd         | 3                                    | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3                       | 4                       | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3                                           | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4                | 3                                  | 3                                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4                                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4                                   | 4 | 4                                    | 4           | 163         | SANGAT BAIK |
| 4        | Deswita Jumaila, S.Pd      | 4                                    | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3                       | 4                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4                                           | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4                | 3                                  | 4                                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                   | 4 | 4                                    | 4           | 173         | SANGAT BAIK |
| 5        | Fatdillatul Asra, S.Pd     | 4                                    | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3                       | 4                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4                                           | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4                | 3                                  | 4                                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                   | 4 | 4                                    | 4           | 174         | SANGAT BAIK |
| 6        | Asril, S.Pd                | 4                                    | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3                       | 4                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4                                           | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4                | 3                                  | 4                                          | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                       | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4                                   | 4 | 4                                    | 4           | 174         | SANGAT BAIK |
| 7        | David Triadi, S.Pd         | 3                                    | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3                       | 4                       | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4                                           | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3                | 3                                  | 4                                          | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4                                       | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4                                   | 3 | 4                                    | 160         | SANGAT BAIK |             |
| TOTAL    |                            | 25                                   | 28 | 25 | 24 | 21 | 21 | 26 | 23 | 21                      | 26                      | 26 | 27 | 28 | 27 | 25 | 22 | 21 | 26                                          | 27 | 27 | 23 | 27 | 23 | 24 | 28 | 24               | 26                                 | 21                                         | 27 | 27 | 28 | 27 | 27 | 27 | 28 | 28                                      | 28 | 26 | 28 | 28 | 28 | 27 | 28 |                                     |   | 1185                                 | SANGAT BAIK |             |             |
| KRITERIA |                            | SANGAT BAIK                          |    |    |    |    |    |    |    | SANGAT BAIK             | SANGAT BAIK             |    |    |    |    |    |    |    | SANGAT BAIK                                 |    |    |    |    |    |    |    | SANGAT BAIK      | SANGAT BAIK                        | SANGAT BAIK                                |    |    |    |    |    |    |    | SANGAT BAIK                             |    |    |    |    |    |    |    |                                     |   |                                      |             |             |             |

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis dapat diketahui bahwa untuk keseluruhan guru geografi yang mengajar di SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah berkriteria sangat baik dengan presentase 91,4%.

Penilaian tingkat kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah didasarkan pada sub variabel memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran geografi, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Berdasarkan indikator pemahaman terhadap peserta didik semua guru berkriteria sangat baik dengan persentase 91,4%. Jika dilihat dari masing-masing indikator, ada tiga indikator yang berkriteria baik dan belum maksimal, yaitu indikator memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek spiritual dan latar belakang sosial budaya serta indikator mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam memahami karakteristik peserta didik sudah berkriteria sangat baik namun belum maksimal.

Dalam menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, semua guru berkriteria sangat baik dengan persentase 92,8%.. Terdapat tiga guru yang memperoleh skor secara maksimal yaitu ibu Deswita Jumaila, S.Pd, ibu Fatdillatul Asra, S.Pd dan bapak Asril, S.Pd. Kemudian empat guru lainnya juga berkriteria sangat baik namun belum maksimal yaitu ibu Mardalisa, S.Pd, ibu Resliana Septradiana, S.Pd, ibu Tria Arwanda, S.Pd dan bapak David triadi S.Pd. Hal ini dikarenakan guru yang bersangkutan kurang maksimal dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.

Dalam pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran geografi, semua guru berkriteria sangat baik dengan persentase 89,8%. Jika dilihat dari masing-masing guru tidak ada guru yang mendapat nilai maksimal meskipun masuk kedalam kategori sangat baik. Jika dilihat dari masing-masing indikator terdapat dua indikator yang berkriteria baik yaitu indikator menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan indikator menata materi secara benar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini dikarenakan guru kurang dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan dikelas, serta sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Akan tetapi jika dilihat dari keseluruhan indikator, semua guru berkriteria sangat baik.



Dalam indikator penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, berdasarkan data yang diperoleh secara keseluruhan semua guru berkriteria sangat baik dengan persentase 91,9%. Dalam sub indikator memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik semua guru mencapai skor maksimal. Akan tetapi dalam sub indikator menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap untuk kegiatan di lapangan dan indikator melaksanakan pembelajaran yang mendidik di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan serta indikator menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran geografi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh termasuk kedalam kategori sangat baik namun persentasenya berada dibatas persentase bawah dari kategori baik itu sendiri. Dalam indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, semua gur berkriteria sangat baik dengan persentase 85,7%. Dari hasil penelitian dan perolehan skor terdapat empat guru yang berkriteria baik dan belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu ibu Resliana Septradiana, S.Pd, ibu Deswita Jumaila, S.Pd, bapak Asril, S.Pd dan bapak David Triadi, S.Pd. Hal ini dikarenakan pengaruh usia guru yang sudah tua dan pengalaman dalam teknologi ini kurang banyak makanya bisa terkendala. Akan tetapi jika dilihat dari keseluruhan guru dapat dikategorikan berkriteria sangat baik. Dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, semua guru berkriteria sangat baik dengan persentase 83,9%. Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua guru yang berkriteria baik yaitu ibu Tria Arwanda, S.Pd dan bapak David triadi, serta tiga guru lainnya berkriteria sangat baik namun belum maksimal. Dalam sub indikator menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya semua guru dikategorikan dalam kriteria baik, hal ini diduga karena guru kurang kreatif dan kurang semangat dalam membuat sebuah kegiatan untuk menggali potensi dan kreatifitas peserta didik. Akan tetapi jika dilihat dari keseluruhan sub indikator semua guru berkriteria baik.

Dalam berkomunikasi dengan peserta didik, secara keseluruhan semua guru berkriteria sangat baik dengan persentase 97%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara guru dengan peserta didik sudah terjalin dengan baik, meskipun tidak ada guru yang mencapai skor maksimal akan tetapi semua sub indikator hampir tercapai dengan baik.

Dalam penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar semua guru secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan persentase 97,9%. Terdapat empat guru yang mencapai skor maksimal, yaitu ibu Resliana Septradiana, S.Pd, ibu Deswita Jumaila, S.Pd, ibu Fatdillatul Asra, S.Pd, dan bapak Asril, S.Pd. Adapun ketiga guru lainnya sudah berkriteria sangat baik namun belum maksimal. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sudah tercapai dengan sangat baik dan hampir mencapai skor maksimal.

Berdasarkan indikator pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, secara keseluruhan berkriteria sangat baik dengan persentase 97,9%. Jika dilihat dari perolehan skor terdapat lima guru yang mencapai skor maksimal, yaitu ibu Mardalisa, S.Pd, ibu Resliana Septradiana, S.Pd, ibu Tria Arwanda, S.pd, ibu Deswita Jumaila, S.Pd, ibu Fatdillatul Asra, S.Pd dan bapak Asril, S.Pd serta satu guru lainnya sudah berkriteria sangat baik namun belum maksimal. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran sudah tercapai dengan baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada bab IV, bahwa secara umum tingkat kompetensi pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah termasuk dalam kriteria baik dengan presentase 91,4 %. Artinya guru sudah memenuhi kriteria penilaian kompetensi pedagogik yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

1. Dalam memahami karakteristik peserta didik guru kurang maksimal dalam memahami peserta didik yang berkaitan dengan aspek spiritual, dan latar belakang sosial budaya serta kurang maksimal dalam mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.
2. Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, secara keseluruhan berkriteria sangat baik.
3. Dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran geografi, guru kurang maksimal dalam menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
4. Dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, guru kurang maksimal dalam menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap untuk kegiatan di lapangan dan kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
5. Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal.
6. Dalam memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, guru kurang maksimal dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya.
7. Dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, sudah tercapai dengan baik.
8. Dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sudah tercapai dengan baik.
9. Dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran sudah tercapai dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: aksara
- Anas, Sudijono. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta
- Daldjoeni, 1991. Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa & Guru Sekolah. Bandung: P.T. Alumni
- Darsono, M. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2006. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Neraca Pendidikan Daerah 2019. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS-PKG). Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta: Kemendiknas Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2023. Permendikbudristek tentang Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Guru, Jabatan Fungsional Pamong Belajar, Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah, dan Jabatan Fungsional Penilik. Jakarta: Kemendikbudristek
- Sardiman. Interaksi dan motifasi belajar mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharyono. 1996. Hubungan Antara Pengalaman Pendidikan Guru dengan Upaya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Sejumlah SMA Negeri di Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Semarang: Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang
- Sukmadinata, NS. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakara
- Sumaatmadja, Nursid. 2007. Metode Pengajaran geografi. Jakarta: Bumi aksara
- Trianto, dkk. 2007. Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang RI No. 20. 2007. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika
- Uno, Hamzah. 2009. Profesi Kependidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, MU. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Yamin, Martinis & Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada
- Budhy. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual  
[https://www.academia.edu/18316454/1\\_Menguasai\\_karakteristik\\_peserta\\_didik\\_dari\\_aspek\\_fisik\\_moral\\_sosial\\_kultural\\_emosional\\_dan\\_intelektual](https://www.academia.edu/18316454/1_Menguasai_karakteristik_peserta_didik_dari_aspek_fisik_moral_sosial_kultural_emosional_dan_intelektual) 26/06/2023
- Haryanto, Zeni. 2010. Menyikapi kompetensi pedagogik guru dalam rangka menciptakan guru profesional. <https://katresna72.wordpress.com/2010/04/18/menyikapi-kompetensi-pedagogik-guru-dalam-rangka-menciptakan-guru-profesional/> 23/12/23
- Mahmudin. 2008. Kompetensi pedagogik guru indonesia. <https://mahmuddin.wordpress.com/2008/03/19/kompetensi-pedagogik-guru-indonesia/> 25/06/2023
- Rahmidani, dkk. 2023. "Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru MGMP bisnis daring dan pemasaran Provinsi Sumatera Barat melalui pelatihan menggunakan web-blog". Seluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 1, 2023, hlm 122-124

Yanuar, Rizki,.Sriyanto. 2021. “Analisis kompetensi pedagogik guru geografi dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang Tahun 2019”. Edu Geography, 9, 2, hlm, 96-104.